

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, dunia usaha saat ini sudah berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang saat ini semakin baik dari tahun ke tahun. Dengan kondisi perekonomian tersebut, banyak berdiri perusahaan-perusahaan baru yang dimiliki pengusaha dalam negeri maupun pengusaha asal luar negeri yang mendirikan perusahaan baru atau cabang di Indonesia.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi yang ingin bertahan dan berkembang, pada umumnya setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) dari setiap kegiatan operasinya. Setiap perusahaan pada umumnya akan membuat suatu laporan pertanggungjawaban melalui laporan keuangan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang bersangkutan diperlukan agar dapat diketahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan, terutama bagi pihak manajemen.

Banyak perusahaan serta persaingan yang dihadapi oleh dunia usaha saat ini, menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan harus mampu menampilkan kinerja yang terbaik dan strategi yang matang dalam segala bidang termasuk manajemen keuangan. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan perlu mengetahui dan mengumpulkan informasi tentang kondisi yang dialami perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari

kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca, yang dilihat dari kekayaan atau aset yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangannya karena dengan mengetahui kinerja keuangan bisa menentukan strategi apa yang akan digunakan untuk bersaing agar perusahaan tersebut dapat terus bertahan.

Menurut Jumingan (2009:239) menyatakan “Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.”

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, investor umumnya melihat dan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Menilai kinerja keuangan adalah hal yang sangat penting dalam menilai baik atau buruknya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Dengan mengukur kinerja keuangan kita juga dapat mengambil kebijakan dan keputusan yang akan membuat perusahaan lebih baik. Selain itu mengukur kinerja juga dapat memberikan perbandingan bagi perusahaan atas prestasi yang dicapai dari tahun ke tahun.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering

digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan tersebut diperlukan laporan keuangan yang merupakan produk akhir dari seluruh kegiatan dan transaksi perusahaan. Oleh karena itu, semua transaksi yang dilakukan perusahaan dalam bentuk apapun harus dilakukan pencatatan sebagai bukti konkrit yang kemudian data transaksi tersebut akan menghasilkan suatu laporan keuangan. Jika suatu perusahaan tidak membuat laporan keuangan maka besar kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami kondisi keuangan yang tidak sehat.

Salah satu analisis rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:196) mengemukakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.”

Rasio profitabilitas juga dapat mengetahui seberapa besar kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pengelolaan aktiva dan investasi perusahaan sesuai yang diharapkan. Dari laporan keuangan kita dapat mengetahui besar rasio profitabilitas perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik atau yang tidak baik.

Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk

menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi fluktuasi kinerja adalah penting dalam hubungan ini. Informasi kinerja bermanfaat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada.

Dengan memahami pengertian kinerja keuangan akan memudahkan pemahaman tentang kinerja keuangan secara lebih lanjut. Kinerja keuangan bisa dinilai dari penyusunan laporan keuangan yang memaparkan tentang laba atau rugi perusahaan melalui rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas yang menjadi tujuan utama dari kegiatan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Asam Jawa Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada PT. Asam Jawa Medan adalah sebagai berikut :

1. Apakah laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan mencerminkan kinerja keuangan yang baik?
2. Apakah terjadi penurunan rasio *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin* dari tahun 2014 sampai tahun 2018?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang

dimaksud, maka dalam penelitian ini penulis hanya mengkaji faktor internalnya saja yaitu dari sisi keuangan dengan melihat rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, penulis akan merumuskan masalah yang menjadi dasar dalam penyusunan ini, yaitu :

1. Bagaimana kondisi laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan dari tahun 2014 sampai tahun 2018?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas dari tahun 2014 sampai tahun 2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang penelitian dan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan PT. Asam Jawa Medan dari tahun 2014 sampai tahun 2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Asam Jawa Medan yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
3. Untuk mengetahui sejauh mana rasio profitabilitas keuangan yang diterapkan perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan serta manfaat dari penelitian ini antara lain adalah sebagai

berikut :

1. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan manfaat pengetahuan bagi peneliti dan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep penyusunan penelitian ini dalam menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas.
2. Bagi Perusahaan, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan yang dijadikan pedoman dalam pengelolaan, pengambilan keputusan dan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan perusahaan masa ini dan masa mendatang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dapat memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya yang memilih topik penelitian mengenai analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan.